

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen pendidikan adalah menejemen kelembagaan yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran. Karena itu manajemen pendidikan tidak lain adalah penerapan hasil berfikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran.

Kurikulum secara etimologi berasal dari bahasa Latin Curriculum, semula berarti a running course, specially a chariot race course, dan terdapat pula dalam bahasa Perancis “Courier” artinya “to run” (berlari). Untuk mendapatkan rumusan tentang pengertian kurikulum, para ahli mengemukakan pandangan yang beragam. Dalam pandangan klasik, lebih menekankan kurikulum sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah. Pelajaran-pelajaran dan materi apa yang harus ditempuh di sekolah, itulah kurikulum.

Menurut Mulyasa manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Pandangan Mulyasa hanya menekankan pada tiga aspek saja, sedangkan aspek

pengorganisasian kurikulum secara eksplisit tidak dijelaskan dalam definisinya.¹ Manajemen kurikulum adalah pola atau bentuk bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid. Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan kegiatan untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

Kurikulum adalah suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan erat dan menunjang satu sama lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode, dan evaluasi. Dalam bentuk sistem ini kurikulum akan berjalan menuju suatu tujuan pendidikan dengan adanya saling kerja sama di antara seluruh subsistemnya. Apabila salah satu dari variabel kurikulum tidak berfungsi dengan baik, maka sistem kurikulum akan berjalan kurang baik dan maksimal.

Berangkat dari bentuk kurikulum tersebut, maka dalam pelaksanaan kurikulum, sangat diperlukan suatu pengorganisasian pada seluruh komponennya. Dalam proses pengorganisasian ini akan berhubungan erat dengan perencanaan,

¹ Mulyasa, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan", dalam *Jurnal Kependidikan Islam Al-Idarah*, Vol . 7 No. 1, Juni 2017.

² Nasution dan Suharsimi Arikunto, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan", dalam *Jurnal Kependidikan Islam Al-Idarah*, Vol . 7 No. 1, Juni 2017.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sedangkan manajemen adalah salah satu disiplin ilmu yang implikasinya menerapkan proses-proses tersebut. Maka dalam penerapan pelaksanaan kurikulum, seorang yang mengelola lembaga pendidikan harus menguasai ilmu manajemen, baik untuk mengurus pendidikan ataupun kurikulumnya.

Kurikulum merupakan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi dan misi lembaganya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui pendidik atau guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap serta nilai-nilai. Menurut Al-Khauly menyebutkan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan."

Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari siswa. Dengan demikian kurikulum dalam pengertian yang lama lebih menekankan pada isi pelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih yaitu bahwa konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianutnya. Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru kepada siswa.³

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang

³ Nana Syaodih, "Manajemen Kurikulum", dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017.

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.” Kurikulum adalah niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah.

Saylor dan Alexander dalam Muhaimin mendefinisikan kurikulum sebagai segala usaha sekolah atau perguruan tinggi yang bisa menghasilkan atau menimbulkan hasil-hasil belajar yang dikehendaki, apakah didalam situasi-situasi sekolah ataupun di luar sekolah. Jadi kurikulum disini lebih menekankan pada proses ketimbang pada isinya. Secara umum kurikulum dapat dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan disekolah, yang berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dan pengajaran. Dalam melaksanakan kurikulum ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: (1) tingkat dan jenjang pendidikan. Dengan adanya tingkat dan jenjang pendidikan berarti pula terdapat perbedaan dalam hal tujuan institusional, perbedaan isi dan struktur pendidikan, perbedaan strategi pelaksanaan kurikulum, perbedaan sarana dan lain-lain. (2) proses belajar mengajar adalah kegiatan guru sebagai penyampai pesan/materi pelajaran, dan siswa sebagai penerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar tersebut kedua-duanya dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁴

Sesuai dengan pandangan Islam mengenai isi kurikulum yang meliputi tiga

⁴ M. Arif Khoirudin, “Manajemen Kurikulum”, dalam *Jurnal Idaarah*, Volume 24 Nomor 1 Januari 2013.

orientasi yang berpijak pada Al-Qur'an yaitu QS. Al-Baqarah ayat 32:

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Kesiapan sekolah dalam melaksanakan dan mengelola kurikulum pada satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi tenaga kependidikan dan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh masing-masing satuan pendidikan. Dalam pendidikan Islam kurikulum bersumber dari tujuan pendidikan Islam. Konsep kurikulum pendidikan Islam mempunyai jangkauan ke masa depan bagi anak didik yakni berupaya menciptakan suatu sosok kepribadian yang mendukung melalui pendidikan Islam.

Dalam semua mata pelajaran yang diberikan di sekolah atau madrasah dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada prinsipnya dalam rangka meningkatkan keterampilan yang kemudian tujuan itu dijabarkan menjadi kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh anak didik sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan secara Nasional.⁵ Begitu pula dengan kurikulum yang juga memiliki kedudukan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang.⁶

Kegiatan manajemen kurikulum dititik beratkan pada usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.⁷ Keberadaan kurikulum tidak saja dapat dilihat dari hasil belajar siswa, tetapi

⁵ Abdullah Idi, "Manajemen Kurikulum", dalam *Jurnal of Islamic Education Management*, ISSN: 2461-0674.

⁶ Moh Yamin, "Manajemen Kurikulum", dalam *Jurnal of Islamic Education Management*, ISSN: 2461-0674.

⁷ Suryosubroto, "Manajemen Kurikulum", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*,

proses ke arah itu yang ditandai dengan adanya analisis kurikulum, penyusunan silabus, dan berbagai perangkat program kurikulum yang dimaksudkan sebagai penyediaan layanan pembelajaran terbaik bagi siswa.⁸

Tercatat sejak kemerdekaan Republik Indonesia, sudah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum. Perubahan dan pergantian kurikulum dilatar belakangi oleh perkembangan zaman dan adanya tantangan dunia pendidikan baik dari segi internal maupun eksternal.

MTs Negeri 3 Tanah Bumbu adalah suatu wadah pendidikan yang sedang diprioritaskan pemerintah untuk mencetak tenaga kerja yang sesuai bakat dan keterampilan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah MTs Negeri 3 Tanah Bumbu merupakan pendidikan yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. MTsN 3 Tanah Bumbu adalah salah satu MTs Negeri yang didirikan dengan tujuan ikut mencerdaskan generasi bangsa yang berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah.

MTs Negeri 3 Tanah Bumbu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1989 yang awalnya masih swasta bernama Sirajul mu'minin, kemudian pada tahun 1997 menjadi Negeri dan namanya berubah jadi MTs Negeri Satu, lalu berubah lagi namanya menjadi MTs Negeri 3 Tanah Bumbu pada tahun 2016.

Vol. XXV No. 2 Oktober 2018.

⁸ Komariah & Triatna, "Manajemen Kurikulum", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. XXV No. 2 Oktober 2018.

Pada kurikulum untuk jenjang sekolah madrasah, mencakup penyusunan, pelaksanaan dan penilaian yang Intensif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kurikulum adalah tujuan pembelajaran, menyeleksi pengalaman-pengalaman belajar, dan mengorganisasi pengalaman belajar. Dengan adanya perubahan kurikulum ini, kepala sekolah dan guru sekolah dasar dituntut untuk melakukan pengelolaan atau manajemen kurikulum sesuai dengan tujuan kurikulum.

Peneliti memilih Sekolah di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu sebagai objek penelitian karena selain sebagai sekolah yang bercirikan islam, kurikulum yang ada sudah dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada yang terlihat kurang. Seperti kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang melibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, kurang pahami siswa tentang kurikulum, dan terbatasnya media pembelajaran. Untuk itu diperlukan bantuan guru dan siswa agar berkerjasama untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut sehingga dapat mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada ruang yang perlu diadakan penelitian dengan harapan memberikan jawaban dan solusi bagi pencapaian tujuan pendidikan di MTsN 3 Tanah Bumbu. Karena itu peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu **“Manajemen Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Bumbu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu
2. Faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam memahami kurikulum dengan menggunakan metode eksperimen.

2. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai metode eksperimen dan dapat mengaplikasikan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui metode eksperimen.

3. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran kurikulum.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kualitatif seberapa besar pengaruh metode eksperimen terhadap kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul skripsi ini maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan skripsi ini:

1. Manajemen

Manajemen merupakan penggunaan sumber daya secara efektif dalam mencapai suatu tujuan.⁹ Dalam penelitian manajemen yang dimaksud adalah bagaimana pihak MTsN 3 Tanah Bumbu dalam manajemen kurikulum sesuai dengan aturan yang ada.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu perangkat pembelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.¹⁰ Dalam penelitian kurikulum yang dimaksud adalah

⁹Kbbi. Kemendikbud. go.id, diakses pada tanggal 20 Novmber 2021, Pukul 09:00 WITA.

¹⁰ Kbbi. Kemendikbud. go.id, diakses pada tanggal 20 Novmber 2021, Pukul 09:30WITA

kurikulum yang digunakan MTsN 3 Tanah Bumbu dalam proses pembelajaran disekolah, baik sebelum pandemi maupun setelah pandemi.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis yakni “Manajemen Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah 3 Tanah Bumbu”, ialah sebagai berikut:

1. Prihanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Manajemen Kurikulum MTs Muhammadiyah Blimbing Polokarto Sukoharjo”. Dalam setiap program lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang berbeda-beda, terutama masalah kurikulum. Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat dalam usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar yang dilakukan untuk menyukseskan sebuah program pendidikan tertentu. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, tidak bisa terlepas dari upaya perbaikan manajemennya. Sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, manajemen sekolah/madrasah menjadi hal yang sangat mendesak untuk diperbaiki. Masih belum profesionalnya manajemen sekolah/madrasah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik kondisi sosial budaya, internal sekolah, kemampuan sumber daya manusia (SDM) anak didik atau peran masyarakat dan lain-lain. Bahkan masyarakat selama ini menilai bahwa madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan kelas dua

dibanding dengan pendidikan di sekolah. umum. Selain itu, sebagian besar pengelolaan madrasah dilakukan oleh pihak swasta. Kondisi madrasah swasta umumnya kurang memadai, baik infrastruktur maupun tenaga pengajar. Dari segi infrastruktur banyak yang masih buruk. Sementara para guru juga masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan seringkali pihak madrasah tidak memperhatikan dan mengutamakan asas-asas manajemen dan kualitas karena mereka lebih mengutamakan pendekatan sosial (Republika Jumat, 08 Mei 2009).

2. Harisun, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Sekolah Islam Salaf Pesantren Girikesumo Banyumeneng Mranggen Demak”. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah: 1. Mengungkapkan proses pembentukan kurikulum pendidikan sekolah Islam salaf pesantren Girikesumo Mranggen Demak. 2. Mengungkapkan implementasi kurikulum pendidikan sekolah Islam salaf pesantren Girikesumo Mranggen Demak. 3. Mengungkapkan evaluasi kurikulum pendidikan sekolah Islam salaf pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, secara teoritik untuk menambah khazanah pengetahuan tentang model kurikulum pesantren dengan kurikulum berbasis kompetensi mandiri, baik dalam aspek proses pembentukan, implementasi, maupun evaluasinya. Secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat 6 menambah wawasan tentang kurikulum berbasis kompetensi mandiri (KBK Mandiri) bagi sekolah Islam salaf pesantren

Girikesumo Mranggen Demak dan dapat pula dijadikan sebagai bahan masukan bagi Kementrian Agama selaku lembaga yang menaungi pesantren di Indonesia agar lebih memperhatikan masalah kurikulum pendidikan khususnya kurikulum berbasis kompetensi mandiri di pesantren.

3. Fitri Yanti Nasution, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa”. Kurikulum dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kita ketahui bahwa pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya mendidik tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan bermasyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, ada ruang yang perlu diadakan penelitian dengan harapan memberikan jawaban dan solusi bagi pencapaian tujuan pendidikan di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa. Karena itu peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa”, dengan tema pokok pada masalah manajemen kurikulum. Pertimbangan pemilihan judul tersebut adalah kesesuaian dengan minat peneliti pada jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Manajemen kurikulum di sekolah Mts Nurul Iman Tanjung Morawa. 2. Implementasi manajemen kurikulum di sekolah Mts Nurul Iman

Tanjung Morawa. 3. Implementasi manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa. 4. Hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum di sekolah Mts Nurul Iman Tanjung Morawa.

4. Edi Yulianto, Progran Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul “Manajemen Kurikulum Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di DI Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand”. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: 1. Untuk menjelaskan Perencanaan Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019. 2. Untuk menjelaskan Pelaksanaan Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019. 3. Untuk menjelaskan Evaluasi Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019. Mengingat menariknya akan hal pendidikan madrasah di Pattani terlebih dalam pengelolaan kurikulumnya, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kurikulum madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand. Alasannya karena pada madrasah Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand ini terdapat materi pembelajaran dan metode pengajaran yang berbeda dengan madrasah lainnya terlebih di Indonesia. Oleh sebab itu perlu adanya pengkajian terhadap kurikulum pendidikan disana yang akan menambah

pengetahuan bagi peneliti untuk pengembangan keilmuan dan kemajuan kurikulum di madrasah di seluruh dunia. Apabila dilihat dari aspek manajemen, madrasah Chongkraksat Wittaya School Pattani Thailand terlihat keunikan yang mencolok jika dilihat dari implementasi kurikulum pembelajarannya karena di dalam madrasah Chongkraksat Wittaya School Pattani Thailand menerapkan dua kurikulum yang diajarkan sekaligus kepada siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Manajemen Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Chongkraksat Wittaya School Pattani Thailand Tahun Ajaran 2018/2019.

5. Qiftia Bertu KH, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Manajemen Kurikulum di MTs Al-Ma’ruf Margodadi”. Pendidikan seharusnya dibekali dengan beberapa keterampilan kerja, yang diharapkan peserta didik mampu mentransformasikan yang dipelajari di sekolah sehingga dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat, apalagi pada arus globalisasi ini, persaingan dalam dunia kerja sangat ketat, karena setiap perusahaan selain bersaing dengan perusahaan-perusahaan luar negeri, oleh karena itu dalam dunia kerja hanya dapat dimasuki oleh seseorang yang memiliki pendidikan dan ketrampilan. Dalam hal ini tidak terlepas dari kurikulum yang ada dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 3 yang berbunyi: Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: 1. Peningkatan iman dan taqwa 2. Peningkatan akhlak mulia

3. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik 4. Keragaman potensi daerah dan nasional 5. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional 6. Tuntutan dunia kerja 7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 8. Agama 9. Dinamika perkembangan global 10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.9 Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler, dan instruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen program dan pengajaran. Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum di MTs Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum di MTs Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum di MTs Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan teoritis, terdiri dari Planning, Organizing, Actuating, Evaluating dan Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kurikulum.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian, terdiri dari gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.

